

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, kegiatan ini berfokus pada pengembangan ekonomi lokal. Kegiatan PKPM ini dirancang untuk melaksanakan misi kemasyarakatan, khususnya dalam peningkatan dan pengembangan UMKM guna mendukung perekonomian nasional. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan mengenai pentingnya pemanfaatan Laporan keuangan sederhana untuk pengembangan usaha dan peningkatan kualitas hidup.
2. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKPM memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan di masyarakat, yang membantu mereka mengasah keterampilan praktis serta membangun jiwa sosial.
3. Penerapan pencatatan keuangan yang terstruktur melalui buku kas dan perhitungan HPP yang akurat membantu UMKM dalam mengelola arus kas, menetapkan harga jual yang tepat, serta meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat pondasi keuangan untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan lebih kompetitif di pasar.

3.2 Saran

Setelah adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini pemilik UMKM ASHA di Kelurahan Yosorejo, Kec.Metro Timur, Kota Metro

3.2.1 Untuk Kelurahan Yosorejo

- 1) Lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan ekonomi untuk kemajuan Perekonomian kelurahan.

- 2) Pertahankan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa PKPM maupun orang luar yang bertamu di Kelurahan
- 3) Yosorejo sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat tali silaturahmi.
- 4) Terus mengembangkan hal yang sudah di ciptakan agar lebih maju lagi.

3.2.1 Untuk UMKM ASHA

- 1) Mempertahankan dan memajukan bisnis yang saat ini sudah dibangun.
- 2) Menggunakan laporan keuangan sederhana yang sudah di terapkan

3.3 Rekomendasi

UMKM ASHA disarankan untuk terus menggunakan buku kas dalam pencatatan transaksi harian guna memantau arus kas dengan lebih efektif dan meningkatkan transparansi keuangan, dan memperbarui perhitungan HP secara berkala agar harga produk yang ditetapkan tetap kompetitif dan sejalan dengan perubahan biaya produksi, sehingga profitabilitas tetap terjaga. sebaiknya UMKM ASHA mengikuti pelatihan-pelatihan tambahan mengenai manajemen keuangan, dan strategi pemasaran agar pengelolaan bisnis semakin baik dan siap untuk tumbuh lebih besar.

Pemerintah desa disarankan untuk mengembangkan program pelatihan rutin tentang akuntansi sederhana, digitalisasi, dan manajemen bisnis untuk membantu UMKM lokal dalam mengembangkan usahanya. Pemerintah desa dapat mendorong terciptanya forum atau asosiasi UMKM lokal agar ada kolaborasi dalam berbagi ilmu, pengalaman, dan bahkan pengadaan bahan baku yang lebih efisien, dan menciptakan pasar lokal atau platform digital untuk membantu UMKM memasarkan produk mereka ke audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun online.